

JURNAL HUMANIORA

Volume 16, Nomor 2, Desember 2019

- Akibat Hukum Pencantuman Klausula Baku Dalam Polis Asuransi
(*Legal Consequences to Inclusion of a Standard Clause in an Insurance Policy*)
- An Investigation of Saving Behavior Among Doctor in Eastern Indonesia
- Analisis *Capital Budgeting* dalam Rencana Investasi Aktiva Tetap di Perusahaan Pelayaran
(*Capital Budgeting Analysis in Fixed Asset Investment Plans at the Shipping Company*)
- The Role of Spiritual Intelligence and Quality of Campus Life on Student Performance
- Dukungan Sosial Keluarga dan Optimisme dengan *Subjective Well-Being* pada Penderita Leukemia CML
(*Family Social Support and Optimism with Subjective Well-Being in CML Leukemia Sufferers*)
- Analisis Implementasi Kebijakan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Membayar Pajak dan Optimalisasi Fungsi Pajak di Kabupaten Jember
(*Analysis of Tax Amnesty Policy Implementation on Tax Compliance and Tax Optimization in Jember District*)
- Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 Dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya

LLDIKTI Wilayah VII

J. Humaniora	Vol. 16	No. 2	Hal. 33–77	Surabaya Desember 2019	ISSN 1693-8925
--------------	---------	-------	------------	------------------------------	-------------------

HUMANIORA

Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora

Volume 16, Nomor 2, Desember 2019

Diterbitkan oleh LLDIKTI Wilayah VII sebagai terbitan berkala yang menyajikan informasi dan analisis persoalan ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora.

Kajian ini bersifat ilmiah populer sebagai hasil pemikiran teoritik maupun penelitian empirik. Redaksi menerima karya ilmiah/hasil penelitian atau artikel, termasuk ide-ide pengembangan di bidang ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. Untuk itu HUMANIORA mengundang para intelektual, ekspertis, praktisi, mahasiswa serta siapa saja berdialog dengan penuangan pemikiran secara bebas, kritis, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Redaksi berhak menyingkat dan memperbaiki karangan itu sejauh tidak mengubah tujuan isinya. Tulisan-tulisan dalam artikel HUMANIORA tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi. Dilarang mengutip, menerjemahkan atau memperbanyak kecuali dengan izin redaksi.

PELINDUNG

Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA
(Kepala LLDIKTI Wilayah VII)

REDAKTUR

Dr. Widyo Winarso, M.Pd
(Sekretaris LLDIKTI Wilayah VII)

PENYUNTING/EDITOR

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
Dr. Slamet Suhartono, SH., M.Hum
Dr. Ignatius Harjanto, M.Pd
Drs. Budi Hasan, SH., M.Si
Suhari, S.Sos
Suyono, S.Sos, M.Si
Thohari, S.Kom.
Indera Zainul Muttaqien, ST., M.Kom

DESAIN GRAFIS & FOTOGRAFER

Dhani Kusuma Wardhana, S.I.Kom.; Vita Oktaviyanti, A.Md.

SEKRETARIS

Soetjahyono; Muhammad Machmud, S.Kom., M.Kom

Alamat Redaksi: Kantor LLDIKTI Wilayah VII (Sub Bagian Sistem Informasi)
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 177 Surabaya
Telp. (031) 5925418-19, 5947473 psw. 120 Fax. (031) 5947479
Situs Web: www.lldikti7.ristekdikti.go.id, E-mail: jurnal@kopertis7.go.id

HUMANIORA

Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora

Volume 16, Nomor 2, Desember 2019

DAFTAR ISI (CONTENTS)

Halaman (Page)

1. Akibat Hukum Pencantuman Klausula Baku Dalam Polis Asuransi
(*Legal Consequences to Inclusion of a Standard Clause in an Insurance Police*)
Retno Dewi Pulung Sari, Andreas L Atjengbharata 33-36
2. An Investigation of Saving Behavior Among Doctor in Eastern Indonesia
Dewi Pertiwi, Valencia Erlin Sapulette 37-41
3. Analisis Capital Budgeting Dalam Rencana Investasi Aktiva Tetap di Perusahaan Pelayaran
(*Capital Budgeting Analysis in Fixed Asset Investment Plans at the Shipping Company*)
Ekka Pujo Ariesanto Akhmad 42-48
4. The Role of Spiritual Intelligence and Quality of Campus Life on Student Performance
Emeralda Ayu Kusuma, Hermono Widiarto, David Efendi 49-56
5. Dukungan Sosial Keluarga dan Optimisme dengan *Subjective Well-Being* pada Penderita Leukemia CML
(*Family Social Support and Optimism with Subjective Well-Being in CML Leukemia Sufferers*)
Putri Fadila, Puri Aquarismawati, Wanda Rahma Syanti 57-61
6. Analisis Implementasi Kebijakan *Tax Amnesty* terhadap Kepatuhan Membayar Pajak dan Optimalisasi Fungsi Pajak di Kabupaten Jember
(*Analysis of Tax Amnesty Policy Implementation on Tax Compliance and Tax Optimization in Jember District*)
Nike Norma Epriliyana, Nursyamsida Tohari, Suwarso 62-70
7. Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 Dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya
Novianto Eko Nugroho 71-77

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PROGRAM S1 DAN D3 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA

Novianto Eko Nugroho

Management Department, School Of Economic Indonesia, Stiesia Surabaya

E-mail: noviantoekonugroho@stiesia.ac.id

ABSTRAK

Indeks Prestasi Mahasiswa adalah ukuran keberhasilan studi mahasiswa yang menunjukkan prestasi mahasiswa untuk satu semester menurut sistem kredit semester. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang berjumlah 98 orang mahasiswa aktif. Hasil menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel secara bersamaan Disiplin Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Lingkungan Belajar (X_3) pada Indeks Prestasi Mahasiswa (Y) diketahui tingkat signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi 0,726 (72,6%). Sementara melalui uji t diketahui bahwa dari variabel bebas yang terdiri atas disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa hanya variabel disiplin kerja (X_1) menunjukkan nilai 2,077 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y). Salah satu bukti nyata prestasi mahasiswa terletak motivasi belajar dan lingkungan belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban-jawaban kuesioner responden untuk pertanyaan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Indeks Prestasi Mahasiswa

ABSTRACT

The Student Achievement Index is a measure of the success of student studies that shows student achievement for one semester according to the semester credit system. This research method uses quantitative methods with explanatory research types. The subjects of this study were S1 and D3 study program students from the School Of Economic Indonesia (STIESIA) Surabaya, which amounted to 98 active students. The results of using multiple linear regression analysis indicate that there is a significant influence between variables simultaneously Learning Discipline (X_1), Learning Motivation (X_2), Learning Environment (X_3) on Student Achievement Index (Y) known significance level 0,000 and coefficient of determination 0.726 (72,6%). While through the t test it is known that from the independent variable consisting of learning discipline, learning motivation and learning environment to the student achievement index only the variable work discipline (X_1) shows a value of 2.077 with a significant 0,000 which shows a partially significant influence on student achievement index (Y). One of the tangible evidence of student achievement is the motivation to learn and learning environment, it can be seen from the answers -answers to the questionnaire respondents to question the motivation variable learning and learning environment.

Keywords: Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Environment, Student Achievement Index

PENDAHULUAN

Tantangan Pendidikan Tinggi di era revolusi industri 4.0 semakin ketat dan kompetitif dengan perubahan cara kerja yang menitikberatkan pada pengelolaan data, sistem kerja industri melalui kemajuan teknologi, komunikasi dan peningkatan efisiensi kerja yang berkaitan dengan interaksi manusia.

Perguruan tinggi harus mempersiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan Revolusi Industri

4.0 adalah salah satu cara yang dapat dilakukan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor dan daya tarik bagi calon mahasiswa.

Selain itu kuantitas bukan lagi menjadi indikator utama melainkan kualitas lulusannya dengan adanya inovasi yang

diciptakan oleh sumber daya yang berkualitas, sehingga Perguruan Tinggi wajib dapat menjawab tantangan untuk menghadapi kemajuan teknologi dan persaingan dunia kerja di era revolusi industri 4.0.

Tolok ukur keberhasilan kegiatan pembelajaran apabila dapat menyelesaikan tepat waktu dengan Indeks Prestasi yang baik. Keberhasilan mahasiswa dalam meningkatkan Indeks Prestasi dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan, motivasi, dan lingkungan sosial dari mahasiswa itu sendiri.

“Disiplin adalah sikap ketaatan dan kepatuhan dalam melakukan segala sesuatu, mahasiswa yang memiliki sikap disiplin di dalam dirinya atau kehidupannya pasti akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas kuliah dan prestasi belajarnya pasti juga akan terus meningkat. Selain

itu mahasiswa tidak hanya memiliki tugas atau masalah di kampus melainkan di luar kampus juga ada seperti organisasi yang diikutinya (Astiti, 2016)".

"Menurut The International Journal of Educational Management (2016:1003-1029) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang seringkali diabaikan sebagai faktor masukan untuk kinerja akademik adalah masalah disiplin. Dalam bidang gaya pengasuhan, disiplin telah mendapat perhatian yang cukup besar. Dukungan empiris untuk hubungan antara akademik prestasi dan parenting styles (Dornbusch et al., 1987; Leung et al., 1998; Shumow et al., 1998; Spera, 2005)". "Disiplin sekolah secara khusus dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mengendalikan perilaku pelajar, untuk menegakkan kepatuhan dan menjaga ketertiban (Bechuke dan Debeila, 2012)".

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir (2010: 96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu: Disiplin Waktu, meliputi tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu, tidak

meninggalkan kelas/ membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan; Disiplin Perbuatan, meliputi patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan indikator disiplin belajar berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan sebagai berikut, yaitu disiplin di lingkungan sekolah (luar kelas), disiplin di dalam kegiatan belajar di kelas, dan disiplin di rumah.

Mahasiswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, akan berusaha belajar meraih Indeks Prestasi yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan *soft skill*. Selain itu tingkat disiplin belajar mahasiswa di kampus antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa dalam belajar, yaitu pengaruh motivasi.

"Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak. Orang yang tidak mau bertindak sering

kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dari dalam diri. Sebenarnya pada dasarnya semua motivasi itu datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicu munculnya motivasi tersebut. Motivasi dari luar adalah motivasi yang pemicunya datang dari

luar diri kita. Sementara motivasi dari dalam ialah motivasinya muncul dari inisiatif diri kita. (Abi Hasna,

2010)". Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2011: 152) menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi.

Peranan motivasi lebih optimal diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar, menurut Hamzah B. Uno (2009:23) ada beberapa indikator indikator motivasi belajar yaitu

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa belajar dengan baik.

Menurut Lecturas de Economía; Medellín (2013:9-44), "menjelaskan bahwa motivasi siswa sangat penting untuk hasil akademik yang lebih baik ketika dilengkapi dengan sumber daya atau aset dasar. Akses ke input seperti buku, komputer, internet, dan perangkat lunak edukatif dapat memberikan cara alternatif untuk melihatnya pengetahuan dan itu juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka".

Untuk dapat mewadahi pengembangan keterampilan mahasiswa dalam meningkatkan indeks prestasi, yaitu kondisi lingkungan sosial.

"Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik yang bersifat abstrak maupun konkrit. Salah satu bentuk lingkungan yang ada di sekitar mahasiswa diantaranya tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan di masyarakat" (Ratnawati, 2011). "Selain itu Lingkungan sosial kampus seperti para dosen, staff administrasi, serta teman sekelas dapat memberikan pengaruh terhadap kompetensi sosial seseorang dalam berkomunikasi, bersosialisasi, berempati dan saling menghargai" (Untoro, 2017).

Menurut The International Journal of Educational Management; Bradford (2008:399-416), "menjelaskan bahwa pengukuran lingkungan sosial yang bersangkutan, ada item mengenai peraturan sekolah, hubungan guru dan siswa (komunikasi dan kerjasama tentang masalah yang berkaitan dengan siswa), sekolah dan hubungan orang tua. Kuesioner juga termasuk item yang mencerminkan semua elemen pengajaran (persiapan guru, pengajaran metode, sumber daya pendidikan, evaluasi, umpan balik dan lain-lain.) untuk mengukur lingkungan belajar. Akhirnya, bagian kedua menyertakan informasi demografis tersebut sebagai jenis kelamin, jenis sekolah dan ukuran kelas". "Selain itu lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu" (Oemar Hamalik, 2010: 195). Hal ini didukung lingkungan belajar yang kondusif menurut Mohammad Ali (2007:143), "memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Selain itu menurut Oemar hamalik menyatakan "Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada

individu melalui interaksi dengan lingkungannya” (Oemar Hamalik, 2010: 28). Sementara itu, inti dari Belajar adalah pengalaman, dan pengalaman ini diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Maka berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Belajar adalah Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat.

“Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa untuk satu semester menurut sistem kredit semester” (Burhanuddin, 2004). Menurut pedoman akademik STIESIA Surabaya, Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran keberhasilan studi mahasiswa. Indeks Prestasi Semester (IPS) menunjukkan keberhasilan studi mahasiswa selama satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif menunjukkan keberhasilan studi sampai dengan semester akhir.

Syarat kelulusan program pendidikan ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum, IPK minimum oleh masing-masing perguruan tinggi, sama atau lebih tinggi dari 2,00 untuk program sarjana dan program diploma, dan sama atau lebih tinggi dan 2,75 untuk program magister (Kepmendiknas no. 232/U/2000, pasal 14 ayat 1 dan ayat 3).

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 Dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Disiplin

“Disiplin adalah sikap ketaatan dan kepatuhan dalam melakukan segala sesuatu, mahasiswa yang memiliki sikap disiplin di dalam dirinya atau kehidupannya pasti akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas kuliah dan prestasi belajarnya pasti juga akan terus meningkat. Selain itu mahasiswa tidak hanya memiliki tugas atau masalah di kampus melainkan di luar kampus juga ada seperti organisasi yang diikutinya” (Astuti, 2016). Hal ini sesuai dengan pendapat “Slameto (2010:67), agar mahasiswa belajar lebih maju, mahasiswa harus disiplin baik di kampus, di rumah, dan di perpustakaan”.

“Menurut The International Journal of Educational Management (2016:1003-1029) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang seringkali diabaikan sebagai faktor masukan untuk kinerja akademik adalah masalah disiplin. Dalam bidang gaya pengasuhan, disiplin telah mendapat perhatian yang cukup besar. Dukungan empiris untuk hubungan antara akademik

prestasi dan *parenting styles* (Dornbusch et al., 1987; Leung et al., 1998; Shumow et al., 1998; Spera, 2005)”. “Disiplin sekolah secara khusus dapat didefinisikan sebagai

semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mengendalikan perilaku pelajar, untuk menegakkan kepatuhan dan menjaga ketertiban (Bechuke dan Debeila, 2012)”.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas dapat diartikan bahwa disiplin adalah pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan “Moenir (2010: 96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu: Disiplin Waktu, meliputi tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas/ membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan; Disiplin Perbuatan, meliputi patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar”.

Motivasi

Menurut “Djamarah (2011: 152) menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi”.

Peranan motivasi lebih optimal diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar, menurut “Hamzah B. Uno (2009:23) ada beberapa indikator indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa belajar dengan baik”.

“Menurut Lecturas de Economía; Medellín (2013:9-44), menjelaskan bahwa motivasi siswa sangat penting untuk hasil akademik yang lebih baik ketika dilengkapi dengan sumber daya atau aset dasar. Akses ke input seperti buku, komputer, internet, dan perangkat lunak edukatif dapat memberikan cara alternatif untuk melihatnya pengetahuan dan itu juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka”.

Lingkungan Sosial

“Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik yang bersifat abstrak maupun konkrit.

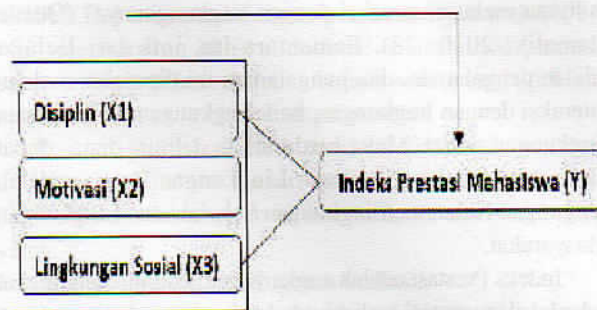
Salah satu bentuk lingkungan yang ada di sekitar mahasiswa diantaranya tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan di masyarakat” (Ratnawati, 2011). “Selain itu Lingkungan sosial kampus seperti para dosen, staff administrasi, serta teman sekelas dapat memberikan pengaruh terhadap kompetensi sosial seseorang dalam berkomunikasi, bersosialisasi, berempati dan saling menghargai” (Untoro, 2017).

Menurut The International Journal of Educational Management; Bradford (2008: 399-416), “menjelaskan bahwa pengukuran lingkungan sosial yang bersangkutan, ada item mengenai peraturan sekolah, hubungan guru dan siswa (komunikasi dan kerjasama tentang masalah yang berkaitan dengan siswa), sekolah dan hubungan orang tua. Kuesioner juga termasuk item yang mencerminkan semua elemen pengajaran (persiapan guru, pengajaran metode, sumber daya pendidikan, evaluasi, umpan balik dll.) untuk mengukur lingkungan belajar. Akhirnya, bagian kedua menyertakan informasi demografis tersebut sebagai jenis kelamin, jenis sekolah dan ukuran kelas”. “Selain itu lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu” (Oemar Hamalik, 2010: 195). Hal ini didukung lingkungan belajar yang kondusif menurut Mohammad Ali (2007:143), “memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Selain itu menurut Oemar hamalik menyatakan “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada individu melalui interaksi dengan lingkungannya” (Oemar Hamalik, 2010: 28). Sementara itu, inti dari Belajar adalah pengalaman, dan pengalaman ini diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Maka berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Belajar adalah Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat.

Indeks Prestasi

Menurut pedoman akademik STIESIA Surabaya, Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran keberhasilan studi mahasiswa. Indeks Prestasi Semester (IPS) menunjukkan keberhasilan studi mahasiswa selama satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif menunjukkan keberhasilan studi sampai dengan semester akhir.

“Syarat kelulusan program pendidikan ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum, IPK minimum oleh masing-masing perguruan tinggi, sama atau lebih tinggi dari 2,00 untuk program sarjana dan program diploma, dan sama atau lebih tinggi dan 2,75 untuk program magister” (Kepmendiknas no. 232/U/2000, pasal 14 ayat 1 dan ayat 3).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 Dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan menyebarkan kuesioner, tabulasi data, menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, perumusan masalah dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H1: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Mahasiswa Program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap indeks prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

H2: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Mahasiswa Program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap indeks prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif, yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan kondisi variabel-variabel penelitian dan melihat hubungan antar variabel tersebut. “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya

menggunakan statistik (Sugiyono, 2013)". Alat analisa yang digunakan diharapkan akan dapat mengetahui adakah Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Loyalitas Mahasiswa. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yaitu dengan analisa data primer dan data sekunder saat penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Angket kuesioner disusun untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, lingkungan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden tentang pengaruh mengenai disiplin belajar, motivasi belajar, lingkungan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional variabel yang digunakan untuk pengukuran variabel bebas terdiri atas variabel disiplin belajar (X1), motivasi belajar (X2), lingkungan belajar (X3), dan untuk pengukuran variabel terikat yaitu variabel indeks prestasi mahasiswa (Y).

"Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS, maka diketahui dari 31 butir pertanyaan variabel X dan Y memiliki hasil valid, dengan nilai koefisien $r > 0.30$ " (Sugiyono, 2008).

"Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada item-item pertanyaan yang telah dinyatakan valid menunjukkan bahwa pada variabel X dan Y memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60 dengan demikian item-item pertanyaan yang mengukur variabel penelitian dinyatakan reliabel" (Sugiyono, 2008).

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini diketahui menggunakan 98 responden mahasiswa yang digunakan sebagai sampel penelitian, berdasarkan usia dapat diketahui sebagian besar berusia 20 tahun, diketahui terdapat sebanyak 41 orang responden (41,8%). Berdasarkan jenis kelamin dapat

Tabel 2. Hasil Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Tolerance
	B	Beta					
1. (Constant)	2,797		1,469				
Disiplin	,025	,301	,018	2,077	,011	,949	,209
Motivasi	,354	,395	,302	,014	,363	,824	,094
Lingkungan Sosial	,164	,281	,001	,910	,844	,301	,019

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	of the	Durbin Watson
1	,852a	,726	,717	2,511	1,951

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sun Of Square	DT	Mean Square	F	Sig
1	1 568,256	3	622,752	82 926	,000
	562,551	54	5,304		
Total	2 160,816	67			

diketahui sebagian besar adalah laki-laki, dimana terdapat 55 responden mahasiswa (56,1%).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda pada penelitian memiliki variabel bebas yaitu disiplin belajar, motivasi belajar, lingkungan belajar terhadap indeks prestasi sebagai variabel terikat sebagai berikut:

$$Y = 2,397 + 0,625 X_1 + 0,354 X_2 + 0,044 X_3$$

Berikut penjelasan hasil analisis regresi linier berganda diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi *R-Square* (R^2) terkait "*Loyalitas Mahasiswa*" sebesar 0.726 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas X1, X2, X3 terhadap perubahan variabel terikat Y1 adalah sebesar 72,6 % dan sisanya 27,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R) terkait sebesar 0,852 menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas X1, X2, X3 terhadap variabel terikat Y adalah kuat. Nilai koefisien R yang positif menunjukkan pengaruh hubungan yang searah atau jika nilai variabel bebas naik maka nilai variabel terikat juga naik.

UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Bebas Secara Parsial Terhadap Variabel Terikat (Uji t)

Dari hasil dari uji t untuk masing-masing pengaruh variabel bebas (disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar) yang dihasilkan berpengaruh signifikan hanya variabel disiplin belajar (X1) maka dapat disimpulkan

bahwa hipotesis I yang menyatakan variabel bebas yang terdiri atas disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara parsial hanya variabel disiplin belajar (X_1) yang berpengaruh signifikan terhadap terhadap indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya terbukti kebenarannya.

Dari hasil tabel 2 koefisien korelasi pada variabel X_1 yaitu disiplin belajar yang memiliki nilai korelasi parsial tertinggi sebesar 2,077 dibandingkan dengan variabel bebas yang lain yaitu variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,914 dan variabel lingkungan belajar (X_3) sebesar 0,152, maka variabel disiplin belajar merupakan variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Bebas Secara Simultan Terhadap Variabel Terikat (Uji F)

Berdasarkan nilai olah data SPSS pada tabel 2 hasil analisis regresi linier berganda, untuk membuktikan pengaruh disiplin belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan lingkungan belajar (X_3) dari terhadap indeks prestasi (Y) diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 82,926 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan disiplin belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan lingkungan belajar (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y).

Dari hasil uji F di atas maka disimpulkan untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian diterima, dengan kata lain variabel kualitas pelayanan akademik secara simultan dihasilkan berpengaruh signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis II yang menyatakan variabel bebas yang terdiri atas disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis hipotesis penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, yang berarti motivasi belajar dan tidak berperan dalam mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
2. Menurut hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel disiplin belajar yang dominan mempengaruhi secara

signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

3. Hal ini berarti variabel bebas (disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar) yang berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar adalah variabel disiplin belajar.

saran

1. Menindaklanjuti adanya temuan penelitian dilapangan bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa masih kurang menunjang dalam peningkatan indeks prestasi mahasiswa. Pihak pengelola kampus dalam hal ini bagian akademik perlu melakukan inovasi dan strategi untuk memberikan motivasi mahasiswa dan memperbaiki lingkungan belajar mahasiswa agar lebih kondusif dan nyaman.
2. Salah satu bukti nyata prestasi mahasiswa terletak motivasi belajar dan lingkungan belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban-jawaban kuesioner responden untuk pertanyaan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar. Berdasarkan kenyataan tersebut maka disarankan kepada yayasan dan pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya lebih sering mengikutsertakan pegawai administrasi yang *customer oriented* dalam workshop manajemen pelayanan jasa pendidikan sehingga pegawai administrasi / tenaga kependidikan lebih tanggap dan pro aktif dalam melayani mahasiswa.
3. Variabel disiplin belajar adalah variabel yang paling dominan yang menentukan indeks prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, maka perlu adanya pendampingan khusus melalui dosen pembimbing akademik dalam pemberian motivasi belajar kepada mahasiswa agar lebih semangat, selain itu yang perlu menjadi perhatian pihak pengelola kampus adalah perbaikan fasilitas sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan antar mahasiswa dengan teman, dosen, dan staff kependidikan, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta kegiatan kurikuler, keadaan gedung sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astiti, Niwayan. Pentingnya Sikap Disiplin bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. di <https://www.kompasiana.com/niwayana.stiti/56fca043d57e61fe04c6adce/pentingnya-sikap-disiplin-bagi-mahasiswa-untuk-meningkatkan-prestasi-belajar> (akses 22 Mei 2019)
2. Baumann, C; dan Krskova, H. "School discipline, school uniforms and academic performance". International Journal of Educational Management, Vol. 30 No. 6, 2016 pp. 1003-1029.
3. Bechuke dan Debeila. "Applying Choice Theory in Fostering Discipline: Managing and Modifying Challenging Learners Behaviours in South African Schools". International Journal of Humanities and Social Science, Vol. 2 No. 22, Special Issue November 2012.

4. Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
5. Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
6. Dornbusch, S., Ritter, P., Leiderman, H., Roberts, D. and Fraleigh, M. (1987), "The relation of parenting style to adolescent school performance", *Child Development*, Vol. 58 No. 5, pp. 1244-1257.
7. Gamboa, L; Rodríguez, M; García, Andrés. "Differences in motivations and academic achievement". *Lecturas de Economía*; Medellín. No. 78. Medellín, enero-junio 2013
8. Hasna, A, 2010, Definisi Motivasi, dari: <http://www.squidoo.com/definisi-motivasi>. (akses 22 Mei 2019).
9. Moenir. Masalah-Masalah dalam Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
10. Ali, M. Ilmu dan aplikasi pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2007.
11. Oemar Hamalik. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo. 2004.
12. Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
13. Pashiardis, Georgia. "Toward a knowledge base for school climate in Cyprus's schools". *International Journal of Educational Management*. Vol. 22 No. 5, 2008 pp. 399-416.
14. Ratnawati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA N Bangutapan Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY. 2011.
15. Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo. 2010.
16. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesebelas, Bandung, Alfabeta; 2008.
17. Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta; 2013.
18. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta; 2013.
19. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2013.
20. Untoro, S.W. Hubungan Lingkungan Sosial Mahasiswa Dan Keaktifan Bersosialisasi Di Lingkungan Kampus Dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru. Fakultas Teknik UNY. Skripsi. 2017.
21. Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.



SURAT TUGAS

Nomor: A.1093/01.6b/VI/2019

Tanggal : 26 Juni 2019

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : Novianto Eko Nugroho, S.E., M.PSDM
Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya
Jabatan : Dosen
Tujuan : Jurnal HUMANIORA
ISSN : 1693-8925
Keperluan : Publikasi Karya Ilmiah
Judul : Pengaruh Disiplin, Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 dan D3
Penerbitan : Edisi Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Ketua,

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak.,CA

Tembusan:

1. Wakil Ketua I
2. Kabag Keuangan
3. Ketua LP2M

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnalpemasaran.petra.ac.id

Internet Source

2%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

3

Patras Thebora, Jenny Morasa, Sintje Rondonuwu. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA BPK-AD KANTOR WALIKOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

1%

4

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1%

5

ejournal.atmajaya.ac.id

Internet Source

1%

6

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

7	docplayer.info Internet Source	1%
8	feb.unair.ac.id Internet Source	1%
9	yusrintosepu.wixsite.com Internet Source	1%
10	id.123dok.com Internet Source	1%
11	es.slideshare.net Internet Source	1%
12	repository.ummetro.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
14	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
15	repository.unima.ac.id:8080 Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
17	politeknikalislam.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The	

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Penulis Jurnal Ilmiah : Novianto Eko Nugroho
Status Penulis : ~~Mandiri~~ / Utama / ~~Anggota~~
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Humaniora
b. Nomor/Volume : No. 2 / Vol. 16
c. Edisi (bulan/tahun) : Desember 2019
d. Penerbit : LLDIKTI Wilayah VII
e. Jumlah halaman : 7

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☒ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

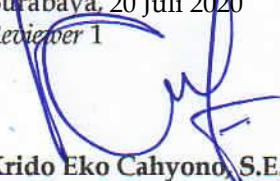
Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			1	0,90
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,9
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			3	2,9
Total = (100%)			10	9,5

Catatan Penilaian Article oleh Reviewer:

- a. Penulisan artikel telah memenuhi *Instruction for Authors*
b. Ruang lingkup pembahasan telah sesuai dengan bidang ilmu penulis, kedalaman pembahasan juga cukup baik
c. Data yang digunakan untuk acuan telah memenuhi kecukupan dan kemutakhiran
d. Kelengkapan unsur kualitas penerbit cukup baik, memiliki ISSN online, jurnal terbit berkala

Surabaya, 20 Juli 2020

Reviewer 1


Krido Eko Cahyono, S.E., M.M
NIDN : 0729118703
Unit Kerja : STIESIA Surabaya
Jabatan Terakhir : Lektor
Bidang Ilmu : Manajemen



LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program S1 dan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Penulis Jurnal Ilmiah : Novianto Eko Nugroho

Status Penulis : ~~Mandiri~~ / Utama / ~~Anggota~~

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Jurnal Humaniora

b. Nomor/Volume : No. 2 / Vol. 16

c. Edisi (bulan/tahun) : Desember 2019

d. Penerbit : LLDIKTI Wilayah VII

e. Jumlah halaman : 7

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

(beri ✓ pada kategori yang tepat)

☐

☐

☒

Jurnal Ilmiah Internasional

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	
e. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			1	0,85
f. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,8
g. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,85
h. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			3	2,9
Total = (100%)			10	9,4

Catatan Penilaian Article oleh Reviewer:

a. Penulisan artikel telah memenuhi *Instruction for Authors*

b. Ruang lingkup pembahasan telah sesuai dengan bidang ilmu penulis, kedalaman pembahasan juga cukup baik

c. Data yang digunakan untuk acuan telah memenuhi kecukupan dan kemutakhiran

d. Kelengkapan unsur kualitas penerbit cukup baik, memiliki ISSN online, jurnal terbit berkala

Surabaya, 17 > i `]

Reviewer 2

Dr. Hendri Soekotjo, S.E., M.M

NIDN : 0713126301

Unit Kerja : STIESIA Surabaya

Jabatan Terakhir : Lektor Kepala

Bidang Ilmu : Manajemen